BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas Layanan berpengaruh secara parsial, dilihat dari hasil Uji T dengan nilai t-$_{hitung}$ sebesar 5,714 lebih besar dari t-$_{tabel}$ sebesar 1.988 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa Kualitas Layanan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan pembelian. Dengan demikian H_a dalam penelitian ini diterima. Sedangkan nilai dari t-$_{hitung}$ Harga adalah 6,083 lebih besar dari t $_{tabel}$ sebesar 1.988 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_a dalam penelitian ini diterima. Secara sederhana berarti kualitas layanan Go-Food berpengaruh terhadap keputusan pembelian makanan pada aplikasi layanan Go-Food di kota Banjarmasin serta harga juga berpengaruh terhadap keputusan pembelian makanan pada aplikasi layanan Go-Food di kota Banjarmasin.
2. Kualitas Layanan dan Harga berpengaruh secara simultan, dilihat dari hasil Uji F dengan nilai F $_{hitung}$ sebesar 67,046, di mana nilai ini lebih besar dari

nilai F_{tabel} sebesar 3,09 dan nilai signifikansi untuk pengaruh Kualitas Layanan (X1) dan Harga (X2) secara simultan terhadap Keputusan Pembelian (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y. Dari hasil penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independent* yaitu Kualitas Layanan dan Harga terhadap variabel *dependent* keputusan pembelian makanan dalam aplikasi layanan Go-Food di kota Banjarmasin yang dapat diterangkan oleh uji koefisien deterrminasi diperoleh sebesar 57,2%, yang berarti bahwa pengaruh variabel *independent* tersebut melebihi dari setengah yaitu 50% yang dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut adalah variabel yang memiliki pengaruh sedang. Dengan kata lain penelitian ini menyatakan bahwa dengan kualitas layanan Go-Food yang baik serta harga jasa yang mahal dibandingkan jasa pengantaran makanan lainya masyarakat kota Banjarmasin tetap memutuskan untuk melakukan pembelian makanan menggunakan layanan Go-Food

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta temuan-temuan di lapangan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk perusahaan Gojek yaitu memberikan kesempatan membuka diri dengan memberikan izin terkait dengan penelitian yang

menyangkut perusahaan mereka. Dari hasil penelitian mengingat bahwa variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas layanan dan harga yang memang secara uji yang dilakukan dari hasil data dari responden memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan pengguna jasa Go-Food dalam membeli makanan, namun ada item dalam kualitas layanan yaitu mengenai pengetahuan *driver* untuk menjawab pertanyaan dari pelanggan yang perlu ditingkatkan karena menurut hasil penelitian 32% masih ragu-ragu menjawab pernyataan bahwa *driver* Gojek berpengetahuan luas tentang layanan Go-Food dan makanannya. Sedangkan dalam item harga, harga daya saing Gojek dalam layanan pengantaran makanan atau Go-Food masih kalah bersaing terlihat dari sebanyak 40 responden menjawab ragu-ragu dan 21 tidak setuju bahkan 5 responden menjawab sangat tidak setuju, artinya perusahaan Gojek sebagai penyedia layanan Go-Food harus meningkatkan daya saing baik berupa harga yang murah ataupun diskon harga untuk menciptakan persaingan sehat dengan perusahaan jasa pesan antar makanan lainnya. Serta perlu halnya layanan Go-Food untuk terus mengembangkan inovasi layanan terbaru dan tetap menjaga akad-akad yang baik, yang dapat di terima oleh semua pihak terutama masyarakat muslim agar dapat terhindar dari hal-hal yang dilarang dalam agama.

2. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan adalah untuk mencari variabel-variabel lainnya terkait faktor yang memengaruhi keputusan pembelian makanan menggunakan layanan Go-Food di kota Banjarmasin.

Dari hasil yang didapatkan, Kualitas Layanan dan Harga memberikan pengaruh sebesar 57,2%, sedangkan sisanya 42,8% dari total 100% faktor yang diharapkan. Menurut hemat penulis perlu diteliti juga mengenai keterkaitan perkembangan akad yang digunakan oleh pihak Go-Food secara lebih mendetail.